BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.[1]

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif. Sebagaimana asosiatif merupakan penelitian bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih, spesifiknya hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, jadi di penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).[2]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

C. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subyek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah

[1] Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung, ALFABETA. Hal 08.
[2] Ibid..Hal 36-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, atau keseluruhan unit/individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.[3]

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berjumlah 149 mahasiswa yang aktif, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang obyeknya mahasiswa Manajemen Dakwah tahun angkatan 2012 dan 2013 sebanyak 70 mahasiswa, sebab angkatan tersebut yang sebentar lagi akan menghadapi tantangan dunia kerja.

D. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, menurut Arikunto "apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitianya adalah penelitian populasi, selanjutnya jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil 10-10%, atau 20-20% atau lebih.[4]

Karena jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 47% dari jumlah populasi, sehingga :

$$\frac{47}{100} \times 149 = 70{,}03 \text{ atau 70 responden}$$

Untuk cara mengambil sampel, peneliti menggunakan tekhnik *probability sampling* yakni *proportionate stratified random sampling*, tekhnik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional,[5] cara ini peneliti gunakan mengingat sampel penelitian ini juga

[3] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial teori dan apllikasi Program SPSS*, GAVA MEDIA, Yokyakarta. Hal 15.
[4] Suharsimi Arikunto, 1991, *Prosedur Pendekatan Penelitian Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, Hal.115
[5] Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung,ALFABETA. Hal 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melibatkan dua angkatan di prodi MD yakni 2012 dan 2013, sebab kedua angkatan tersebut yang sebentar lagi akan menghadapi tantangan dunia kerja.

E. Variabel dan indikator

Secara definitif variabel merupakan suatu atribut, atau sifat atau nilai dari obyek (Orang, kegiatan) yang memiliki variasi tertentu di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya.[6]

Adapun dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*):

   Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus* atau didalam bahasa indonesia variabel ini di sebut sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Terikat).[7] Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Perilaku *Entrepreneur* sebagai variabel bebas yang diberi simbol X1 dan Keaktifan berorganisasi dengan simbol X2.

   Adapun indikator dalam variabel X1 ini adalah sebagai berikut:

   a) Berfikir kritis
      1) Memiliki Pertimbangan yang matang
      2) Kemampuan menyederhanakan setiap permasalahan
      3) Memiliki standarisasi perbandingan yang lebih baik
      4) kemamampuan mengklarifikasi permasalahan
      5) Strategi dan taktik
   b) Inovatif

[6] Ibid..Hal 38.
[7] Ibid..Hal 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pembaharuan ide dan gagasan

2) Kreativitas individu

3) Pemanfaatan sosio-ekonomi

c) Berani mengambil keputusan yang resiko

1) Tantangan

2) Mengubah ide jadi kenyataan

Adapun untuk indikator dalam variabel X2-nya adalah :

a) Kerjasama tim

1) Bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan.

2) Hasil kinerja yang lebih unggul dari pada jumlah dari hasil kinerja individu-individu, melaui pembagian kerja

3) Para tim kerja adalah orang yang sportif, sensitif dan senang bergaul, serta mampu mengenali aliran emosi yang terpendam.

b) Kepercayaan diri

1) Bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu

2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.

3) kemamampuan menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.

4) Kemamampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.

5) Bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah

c) Bertanggung jawab.

1) Melaksanakan tugas dengan segenap hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menangung segala bentuk resiko

3) Tenggang rasa terhadap lingkungan

4) Menjalankan segala kewajibannya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*):

Variabel terikat adalah variabel *output* dalam bahasa indonesia sering disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini ditandai dengan simbol Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya berupa *Soft Skill Entrepreneur* Mahasiswa.[8]

Adapun indikator-indikator dalam variabel Y ini adalah sebagai berikut:

a) Memiliki kematangan fisik dan mental

b) Berpengalaman

c) Memiliki pertimbangan yang realistik.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang ditempuh dalam penelitian "Pengaruh Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" dibuat sistematika sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan menentukan permasalahan yang akan diteliti lalu merumuskan masalahnya, menentukan variabel, melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat,

[8] Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung, ALFABETA. Hal 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan, menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan pengecekkan oleh dosen pembimbing terlebih dahulu.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, lokasi ditentukan dan menyelesaikan perizinan penelitian, menentukan jumlah populasi sebagai seluruh anggota sampel, melakukan pengumpulan data dengan alat ukur yang sudah dipersiapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

a) Penelitian melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh responden.

b) Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh. Kemudian membuat tabel data.

c) Melakukan analisa data dengan metode statistik.

d) Membuat kesimpulan dan laporan penelitian.

G. Teknik pengumpulan data

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas penelitian yakni kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data, kualitas instrumen berkenaan validitas dan reliabilitas, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.[9]

Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi kuesioner (Angket) dan dokumentasi

1. Kuesioner (Angket)

[9] Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, bandung, ALFABETA. Hal 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[10] Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadopsi model Likert. Model Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan Likert, maka variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini juga, Peneliti menggunakan angket langsung tertutup, di mana tiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Sedangkan cara pemberian nilai dalam penelitian ini menggunakan teknik angket yang hanya memberikan tanda lingkaran, silang, atau *checklist* pada lembar jawaban yang telah tersedia. Jawaban responden telah disediakan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisisnya.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari pernyataan skala pengukuran sikap likert diatas, sebagai berikut:

a. Selalu = Skor 5

b. Sering = Skor 4

[10] Ibid.. Hal 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kadang-kadang = Skor 3

d. Jarang = Skor 2

e. Tidak pernah = Skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa tulisan, gambar, tabel, atau daftar periksa, dan film dokumenter.[11]

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa Profil lengkap Program studi manajemen dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

H. Teknik Validitas Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut.[12]

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen untuk mengungkap Perilaku *Entrepreneur*, kegiatan organisasi dan kesiapan kerja menggunakan angket dengan skala Likert.

Adapun kisi-kisi untuk Perilaku *Entrepreneur*, kegiatan organisasi dan kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

[11] A. Aziz Alimul Hidayat, 2012, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 100.
[12] Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Instrumen

No	Variabel penelitian	Indikator
1	Variabel bebas: *a.* Perilaku *Entrepreneur.* b. Keaktifan Berorganisasi	1) Berfikir kritis 2) Inovatif 3) Berani mengambil resiko 1) Kerja sama 2) Percaya diri 3) Bertanggung jawab.
2	Variabel Terikat : Kesiapan Kerja	1) Pertimbangan yang logis 2) Ambisi untuk maju 3) Adaptasi dengan lingkungan.

2. Uji validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.[13]

Dalam uji validitas angket ini, peneliti menggunakan analisis validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan *Program Statistical Package For Social Science (SPSS) versi*

[13] Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian*, Jakarta, Rieneka cipta. Hal 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22 for windows pada tabel item - total statistik dikolom *corrected item-total correlation*.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen menggunakan *SPSS Versi 2.2 for wndows.*

Tabel 3.2 Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
VAR00001	136,7000	52,456	,568	,810	Valid
VAR00002	136,9000	54,544	,221	,817	Tidak valid
VAR00003	136,7000	53,789	,388	,815	Valid
VAR00004	136,4000	52,711	,682	,809	Valid
VAR00005	136,5000	54,056	,391	,816	Valid
VAR00006	136,8000	54,622	,285	,818	Valid
VAR00007	136,7000	50,678	,814	,802	Valid
VAR00008	136,8000	51,511	,714	,806	Valid
VAR00009	136,9000	47,878	,747	,798	Valid
VAR00010	136,7000	53,122	,477	,813	Valid
VAR00011	137,0000	54,444	,393	,816	Valid
VAR00012	136,8000	54,400	,315	,818	Valid
VAR00013	136,7000	53,344	,447	,814	Valid
VAR00014	136,8000	57,733	,371	,830	Valid
VAR00015	136,9000	56,322	,260	,824	Tidak valid
VAR00016	136,7000	55,789	,204	,827	Tidak valid
VAR00017	136,5000	50,944	,494	,803	Valid
VAR00018	136,7000	57,789	,416	,834	Valid
VAR00019	136,8000	51,956	,409	,808	Valid
VAR00020	136,6000	51,600	,434	,806	Valid
VAR00021	136,7000	52,900	,400	,812	Valid
VAR00022	136,6000	56,711	,500	,826	Valid
VAR00023	136,8000	58,178	,463	,831	Valid
VAR00024	136,6000	59,600	,463	,836	Valid
VAR00025	136,7000	53,344	,298	,814	Tidak valid
VAR00026	136,8000	51,511	,434	,806	Valid
VAR00027	136,5000	56,500	,442	,825	Valid
VAR00028	136,6000	50,044	,358	,799	Valid
VAR00029	136,9000	55,656	,404	,822	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VAR00030	136,5000	51,833	,532	,807	Valid
VAR00031	136,6000	55,156	,450	,820	Valid
VAR00032	136,6000	55,156	,434	,825	Valid
VAR00033	136,6000	52,267	,411	,809	Valid
VAR00034	136,7000	53,567	,430	,814	Valid
VAR00035	136,8000	58,622	,442	,833	Valid
VAR00036	136,8000	55,511	,407	,822	Valid
VAR00037	136,8000	60,400	,549	,838	Valid
VAR00038	136,4000	59,600	321	,834	Valid
VAR00039	136,7000	53,789	,440	,815	Valid
VAR00040	136,5000	59,833	,402	,836	Valid

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa item 2, 15, 16dan 25 tidak valid karena nilainya kurang dari 0,30. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sugiyono bahwa "koefesien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3),"[14] Sedangkan item lainnya valid karena nilainya lebih dari 0,30. Maka kesimpulannya adalah terdapat tiga puluh enam (36) item yang valid yang bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabel menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[15] Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha. Rumus Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 atau 0.

$$\mathrm{r11} = \left(\frac{\mathrm{k}}{\mathrm{k}-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

[14] Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantatif kualitatif dan R&D,* Jakarta, Al-fabeta, hal 134.
[15] Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian*, Jakarta, Rieneka cipta. Hal 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.[16]

Menurut Arikunto "instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach'Aplha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel."[17] Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS statistics 22.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen menggunakan *SPSS Versi 2.2 for wndows.*

Tabel 3.3 *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	40

Setelah item yang tidak valid dibuang, maka terkumpulah item yang valid, setelah dianalisis menggunakan *SPSS Versi 2.2 for wndows* diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,822. Karena hasil di atas 0,600, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliable.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini memakai analisis linear berganda dengan bantuan komputer, menggunakan paket program SPSS (*Statistical Packeges for Social Science*) 2.2 *for Windows*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[16] Ibid..hal 196.
[17] Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur penelitian*, Jakarta, Rieneka cipta. Hal 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas data)

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.[18]

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.

Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

[18] Ridwan dan sunarto, 2012, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasidas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Heteroskedastisitas*, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

J. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai *koefisien regresi*, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Perilaku *entrepreneur* (X_1), Keaktifan berorganisasi (X_2), Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

a) Apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka Ha ditolak dan H_0 diterima, artinya masing-masing variabel perilaku *entrepreneur*, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

b) Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel perilaku *Entrepreneur*, dan keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2) Uji Statistik F

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Apabila F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Apabila F-hitung lebih besar dari F-tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).[19] artinya masing-masing variabel *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi berpengaruh

[19] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

3) Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu Perilaku *entrepreneur* (X1) dan Keaktifan berorganisasi (X2), terhadap Kesiapan kerja (Y). Pada analisis ini terdapat koefisien determinasi. Nilai R berkisar antara 0-1, nilai R yang semakin mendekati 1 menyatakan hubungan yang semakin kuat, sebaliknya nilai R yang semakin mendekati 0 menyatakan hubungan yang semakin lemah. Dalam hal ini, digunakan hasil nilai R^2 (*R Square*) pada output statistik.

4) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.[20]

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Kesiapan kerja

[20] Ridwan dan sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A = Konstanta

X_1 = Perilaku *entrepreneur*

X_2 = Keaktifan berorganisasi

β_1 = Koefisien regresi variabel perilaku *entrepreneur*

β_2 = Koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi

e = *Standard Error*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id